

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SENTRA SAINS PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AL I'DAD AN NUUR SLEMAN

IMPLEMENTATION OF SCIENCE CENTER LEARNING FOR CHILDREN AGED 5-6 YEARS AT AI-I'DAD KINDERGARTER AN NUUR SLEMAN

Oleh: Heru Marian Toni, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta,
heru.marian2016@student.uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran sentra sains di TK AL I'dad An Nuur Sleman. Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Aktivitas dalam analisis data yakni: pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Data-data hasil penelitian diuji kembali keabsahannya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) perencanaan pembelajaran sentra sains dimulai dengan pembuatan program semester dan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran harian, (2) pelaksanaan pembelajaran sentra sains menggunakan kurikulum 2013 dan untuk metode dalam pembelajaran menggunakan metode bercerita, metode demonstrasi, metode pemberian tugas, metode bercakap-cakap dan metode proyek, (3) evaluasi pembelajaran sentra sains dilakukan setiap hari menggunakan catatan anekdot dan *checklist*, (4) faktor pendukung meliputi adanya guru sentra yang merupakan lulusan S1 PAUD, pengadaan media yang baik, serta fasilitas sentra sains yang mendukung. Sementara faktor penghambat yaitu keterbatasan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran sentra sains.

Kata kunci: *pembelajaran sentra sains, TK AL I'dad An Nuur*

Abstract

This study aims to describe the implementation of science center learning in TK AL I'dad An Nuur Sleman. This research is a qualitative descriptive. The data collection techniques used were observation, interview, and documentation study. Activities in data analysis, namely: data collection, data condensation, data presentation, drawing conclusions. The validity of the research data was tested using triangulation of sources and triangulation of techniques. The results of this study indicate: (1) planning for learning centers in science begins with making semester programs and making plans for the implementation of daily learning, (2) implementing learning centers for science using the 2013 curriculum and for methods in learning using storytelling methods, demonstration methods, assignment methods, conversational methods and project methods, (3) evaluation of science center learning is carried out every day using anecdotal notes and checklists, (4) supporting factors include center teachers who are graduates of S1 PAUD, good media procurement, and supporting science center facilities. . While the inhibiting factor is the limited time in implementing science center learning.

Keywords: Learning science centers, AI-I'dad An Nuur Kindergarter

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang ditujukan bagi anak usia dini. Menurut Mursid (2017: 3) pendidikan anak usia dini merupakan lembaga pendidikan yang berupaya mengembangkan kemampuan dan keterampilan anak agar sesuai harapan dengan cara menstimulasi, membimbing, mengasuh, dalam bentuk pemberian kegiatan pembelajaran.

Pendidikan anak usia dini merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik-motorik, kecerdasan, sosio-emosional, bahasa dan komunikasi, yang disesuaikan dengan keunikan dan tahapan perkembangan anak. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 14 diungkapkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini

adalah upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir hingga berusia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pada pendidikan anak usia dini terdapat beberapa model pembelajaran. Menurut Mulyasa (2014: 148) pembelajaran yang biasanya dilaksanakan pada satuan pendidikan anak usia dini adalah pembelajaran klasikal, pembelajaran kelompok dengan kegiatan pengaman, pembelajaran berbasis sudut kegiatan, pembelajaran area dan pembelajaran sentra. Pembelajaran sentra adalah pembelajaran yang dilakukan di dalam “lingkaran” dan sentra bermain lingkaran saat guru duduk bersama anak dengan posisi melingkar untuk memberikan pijakan kepada anak yang dilakukan sebelum dan sesudah bermain. Sentra bermain adalah zona atau area bermain, yang berfungsi sebagai pijakan lingkungan yang diperlukan untuk mengembangkan seluruh potensi dasar anak didik dalam berbagai aspek perkembangan. Sentra bermain terdiri dari: 1) bahan alam, 2) sains, 3) eksplorasi, 4) balok, 5) persiapan 6) agama 7) musik.

Salah satu sentra pembelajaran yang disebutkan diatas adalah sentra sains. Sentra sains merupakan salah satu sentra yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi secara lebih luas di dalam kegiatan pembelajaran (Suyadi & Dahlia, 2015). Sentra sains memiliki peran yang cukup penting bagi anak dalam mengembangkan kepekaan-kepekaan dan kepedulian anak pada lingkungan sekitar, oleh karena itu pembelajaran sains sangatlah penting bagi anak.

Tujuan mendasar dari pembelajaran sains bagi anak adalah untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak dan potensi yang dimiliki anak. Selain itu pembelajaran sains juga ditujukan untuk mengembangkan individu agar mengenal ruang lingkup sains itu sendiri serta bagaimana anak dapat menggunakan aspek-aspek fundamental dalam memecahkan sebuah

masalah yang dihadapinya (Mirawati dan Nugraha, 2017).

Urgensi pembelajaran sains bagi anak adalah Pembelajaran sains bukanlah hal yang semata-mata berhubungan dengan aktivitas pengenalan dan pengajaran yang terkait dengan konsep-konsep sains namun merupakan suatu upaya yang digunakan untuk menstimulasi aspek perkembangan dan memaksimalkan potensi yang ada dalam diri anak (Gross, 2012). Dengan kata lain dalam proses pembelajaran sains, bukan konsep sains yang ditekankan untuk dipahami oleh anak, namun lebih mengarah kepada bagaimana pembelajaran sains tersebut dapat menjadi alat untuk menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak. Berdasarkan pendapat di atas pembelajaran sains sangatlah penting bagi anak usia dini dalam mengembangkan aspek-aspek perkembangan, oleh karena itu bagi lembaga pendidikan anak usia dini perlu menerapkan pembelajaran sains secara khusus dalam proses pembelajaran.

Terkait dengan pembelajaran sains secara khusus, berdasarkan hasil survei yang dilakukan peneliti di Daerah Istimewa Yogyakarta pada lembaga pendidikan anak usia dini yang menerapkan model pembelajaran sentra didapatkan data bahwa dari 10 lembaga yang di survei yaitu: 1) TK Darma Bakti Ngabel, 2) TK Alhamdulillah, 3) TK Pertiwi 56 Hasan Taman Tirto, 4) TK AL I'dad An Nuur, 5) TK N Pembina Bantul, 6) TK Harapan Bangsa Sembungan, 7) TK Aba Labbaik AP 3, 8) TK Aba kembaran, 9) TK Aba Godean dan 10) TK Aba Sitopadan, terdapat satu lembaga pendidikan anak usia dini yang menerapkan pembelajaran sains secara khusus yaitu TK AL I'dad An Nuur Sleman. Dalam kegiatan pembelajaran TK AL I'dad An Nuur Sleman sudah menerapkan pembelajaran sains secara khusus dengan mendirikan sentra sains, sedangkan untuk Sembilan lembaga pendidikan anak usia dini lainnya sentra sains masih bergabung dengan sentra bahan alam, oleh karena belum ada pembelajaran sains secara khusus.

Berdasarkan hasil survei di atas, peneliti sangat tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang pembelajaran sentra sains. Setelah melakukan observasi dan wawancara tentang sentra sains secara khusus di TK ALI'dad An Nuur Sleman bersama kepala sekolah dan dua guru kelas, kegiatan pembelajaran sentra sains dilaksanakan dari hari senin sampai dengan hari kamis. Sentra sains setiap harinya diikuti oleh kelompok anak yang berbeda-beda, adapun jenis kegiatan yang dilakukan mengacu kepada materi yang disampaikan pekan tersebut sehingga terdapat perbedaan antara kelas A dan kelas B. Kegiatan yang dilakukan di sentra sains merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengenalkan konsep sains sederhana kepada anak, adapun jenis-jenis kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari percobaan-percobaan sains sederhana seperti perubahan warna, perubahan bentuk, perubahan ukuran, jenis gerak benda dan sebagainya, adapun media yang digunakan berupa alat-alat permainan edukatif jenis pabrikan seperti tepung, soda kue, balon, pewarna makanan, kertas, mika, plastik dan sebagainya. Sentra sains merupakan salah satu sentra yang difavoritkan oleh anak. Pada saat anak mengikuti kegiatan di sentra sains mereka sangat bersemangat karena anak beranggapan bahwa sentra sains adalah permainan sulap.

Berdasarkan hasil temuan di TK Al I'dad An Nuur Sleman tentang penerapan pembelajaran sentra sains, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang pelaksanaan pembelajaran sentra sains pada anak usia 5-6 tahun di TK Al I'dad An Nuur Sleman agar dapat memberikan kontribusi dalam penerapan pembelajaran sentra pada lembaga pendidikan anak usia dini yang ingin menerapkan pembelajaran sentra sains.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya, pendekatan penelitian yang digunakan dalam jenis penelitian ini adalah kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan di TK AI I'dad An Nuur Sleman yang beralamatkan di jalan Medari-Cemoro Durenan V RT 12RW 17 Ngangkrik Triharjo Sleman Yogyakarta 55514 0274-4363895. Pemilihan lokasi ini karena belum pernah dilakukan penelitian tentang implementasi pembelajaran sentra sains pada anak usia 5-6 tahun, Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2020 sampai dengan penelitian ini selesai dan mendapatkan data yang lengkap. Penelitian ini diawali dengan observasi dan wawancara di TK AI I'dad An Nuur Sleman.

Target/Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, sehingga sumber data yang akan diperoleh peneliti dibagi menjadi subjek dan objek. Subjek dari penelitian di TK AI I'dad An Nuur Sleman adalah semua orang yang terlibat dalam proses pembelajaran meliputi kepala sekolah, 2 guru kelas, dan 15 peserta didik/anak. Sedangkan, objek penelitian yang akan diamati adalah implementasi pembelajaran sentra sains di TK AI I'dad An Nuur Sleman. Sumber data tertulis yang digunakan berupa dokumen lembaga sekolah, catatan lapangan, serta foto.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari peneliti adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, maka penelitian ini tidak akan mendapatkan data yang mematuhi standar data yang diterapkan (Sugiyono, 2011: 224). Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian implementasi pembelajaran sentra sains di TK AI I'dad An Nuur Sleman adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument penelitian adalah penulis itu sendiri. Sugiyono, (2018: 222) mengemukakan peneliti sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temunya.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yakni: pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 2014: 261).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Hasil penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang implementasi pembelajaran sentra sains di TK AL I'dad An Nuur Sleman.

a. Perencanaan

1) Sejarah terbentuknya sentra sains di TK AI I'dad An Nuur Sleman

Sejarah terbentuknya sentra sains di TK AL I'dad An Nuur Sleman adalah diawali oleh keinginan guru dan pihak sekolah untuk mengenalkan kegiatan sains sederhana kepada anak secara lebih khusus, hal ini dikarenakan sebelumnya pembelajaran sains menjadi satu bagian dengan sentra bahan alam, tentunya ini akan menjadi kurang efektif bagi anak untuk mengenal proses sains secara khusus dan menjadi kurang efektif bagi guru untuk mengetahui bagaimana minat anak terhadap pembelajaran sains. Melihat anak-anak yang begitu antusias mempelajari sains pada sentra bahan alam dan bersemangat mengikuti kegiatan sains sederhana seperti eksperimen dan lainnya, melihat temuan tersebut guru berkeinginan untuk mendirikan sentra sains.

2) Aktivitas yang dilakukan di sentra sains.

Aktivitas yang dilakukan setiap harinya adalah: (a) Penyediaan lingkungan main yaitu guru menyediakan tempat dan bahan yang telah direncanakan, (b) Pijakan awal main yaitu guru membacakan buku cerita untuk memperkuat kemampuan bahasa pada anak. (c) Pijakan setelah main yaitu guru mengajak anak untuk mengevaluasi kegiatan dan pengalaman main yang telah dilakukan dengan cara menceritakan kembali. Selain itu pada pijakan setelah main guru dan anak merapikan kembali alat dan bahan main yang telah digunakan.

3) Sasaran pembelajaran sentra sains di TK AL I'dad An Nuur Sleman.

Sasaran pembelajaran sentra sains di TK AL I'dad An Nuur Sleman yaitu anak/peserta didik, guru dan orangtua. Impelentasi pembelajaran sentra sains di TK AL I'dad An Nuur Sleman bertujuan untuk memfasilitasi anak secara lebih khusus dalam mengenal sains, seperti memenuhi rasa keingintahuan anak terhadap sains dengan memberikan ruang yang lebih untuk menstimulasi kemampuan anak terutama dalam berfikir kritis, berfikir kreatif dan bekerjasama dengan oranglain. Sentra sains juga bertujuan untuk memotivasi guru untuk selalu berinovasi tentang kegiatan sains sederhana untuk anak, selain itu dengan adanya pembelajaran sentra sains guru memperoleh ilmu pengetahuan beserta wawasan tentang bagaimana cara yang tepat untuk mengajarkan sains pada anak. Selain peserta didik dan guru, sentra sains juga diharapkan dapat mengedukasi oragtua agar mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang pembelajaran sains dan menghubungkannya dengan kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh anak baik disekolah ataupun di rumah.

4) Kurikulum

Rancangan kurikulum yaitu menggunakan kurikulum 2013 yang dimodifikasi dengan mengintegrasikan konsep sains dalam desain kurikulum dengan berbagai kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menyusun dan mengkombinasikan indikator pencapaian perkembangan anak yang berkaitan dengan

pembelajaran sains serta menyusun program-program mulai dari penyusunan prosesm lalu pembuatan RPPH, sehingga sebelum pembelajaran berlangsung sudah dapat dipastikan semua prangkat pembelajaran *include* dengan pembelajaran snetra sains.

b. Pelaksanaan

1) Kurikulum

Seluruh materi dan aktivitas pembelajaran sentra sains di kelas sentra sains *include* dalam pembelajaran harian. Oleh sebab itu, materi dan metode pembelajaran sentra sains yang digunakan yaitu sebagai berikut:

a) Metode bercerita

Metode bercerita dilakukan setiap hari sebelum kegiatan pembelajaran, metode bercerita yang dilakukan seperti menceritakan kepada anak tentang tema pembelajaran yang akan dilakaksnakan pada hari ini.

b) Metode demonstrasi

Guru melakukan metode demosntrasi dengan memberi nama kegiatan yang unik seperti guru memberikan kegiatan sains sederhana dari hal-hal yang dekat dengan anak. Misal: susu pelangi, apolo, mobil balo dan lainnya. Metode demonstrasi dilakukan sebelum anak melakaukan kegiatan eksperimen ataupun pada saat anak melakukan kegiatan eksperimen.

c) Metode pemberian tugas

Metode pemberian tugas dilakukan setiap hari, pada saat kegiatan pembelajaran sentra sains, pertama anak diminta untuk mengamati kegiatan yang akan mereka lakukan ataupun mengamati sebuah benda yang tentunya sesuai dengan tema pada hari itu, selanjutnya anak melakukan kegiatan eksperimen dan yang terakhir anak akan mengkomunikasikan hasil dari kegiatan yang didapatkan dari pembelajaran sentra sains, kegiatan ini biasanya dilakukan secara lisan ataupun dengan cara menulis.

d) Metode bercakap-cakap

Metode ini dilakukan setiap hari, kegiatan ini dilakukan setelah metode bercerita dan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, metode bercakap-cakap berupa kegiatan diskusi antara anak dengan guru dimana guru memberikan materi yang tentunya menarik dan

membuat anak penasaran sehingga hal inilah yang menimbulkan rasa ingin tahu anak terhadap kegiatan pembelajaran yang akan mereka laksanakan.

e) Metode proyek

Metode proyek jarang dilakukan, metode proyek ini akan dilakukan ketika kegiatan pembelajaran mendukung untuk melakukan metode proyek tersebut. Karena tujuan dari metode proyek ini adalah untuk membuat hasil karya yang dikerjakan secara bersama-sama.

2) Kegiatan pembelajaran

a) Mengamati

Pada kegiatan pembelajaran sentra sains di TK AL I'dad An Nuur Sleman, anak dipersilahkan untuk mengamati sebuah benda ataupun hasil karya sesuai dengan tema yang akan dibahas. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa ingintau anak dan juga membuat anak tertarik dengan apa yang mereka amati sehingga akan timbul pertanyaan-pertanyaan dari anak mengenai apa yang mereka lihat.

b) Eksperimen

Pada kegiatan pembelajaran sentra sains di TK AL I'dad An Nuur Sleman, setelah kegiatan mengamati prosedur kegiatan yang sudah disampaikan oleh guru selanjutnya anak dipersilahkan untuk melakukan kegiatan eksperimen sesuai dengan apa yang dicontohkan oleh guru, kegiatan ini merupakan inti dari kegiatan pembelajaran, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada anak mengenai konsep sains sederhana.

c) Mengkomunikasikan

Setelah melakukan kegiatan eksperimen, anak kemudian dipersilahkan untuk mengkomunikasikan hasil dari kegiatan ekperimen yang mereka lakukan. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat tingkat kepercayaan diri anak dalam berbicara, mengetahui apakah anak sudah dapat mengenal konsep sains sederhana dan mengetahui apa saja yang diperoleh anak dari kegiatan eksperimen yang mereka lakukan. Kegiatan mengkomunikasikan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan cara menulis ataupun langsung disampaikan melalui lisan.

c. Evaluasi

Evaluasi pembelajaran sentra sains di TK AI I'dad An Nuur Sleman dilakukan pada saat pembelajaran telah dilaksanakan, evaluasi pembelajaran sentra sains juga dilakukan secara bersama dengan pembelajaran sentra lainnya. Dengan kegiatan evaluasi seperti ini guru berharap dapat memperoleh informasi tentang hambatan ataupun pencapaian apa yang diperoleh oleh anak pada saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung.

Evaluasi pembelajaran di TK AL I'dad An Nuur Sleman menggunakan dua jenis penilaian yaitu catatan anekdot dan juga penilaian *checklist*. Kegiatan evaluasi pembelajaran dilakukan secara bersama dengan pembelajaran di sentra lainnya, kegiatan evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran yang sudah direncanakan dapat berjalan dengan baik, selain itu tujuan dari evaluasi pembelajaran adalah untuk melihat kembali apakah pembelajaran sudah mencapai tujuan yang diharapkan.

d. Faktor pendukung pembelajaran sentra sains di TK AL I'dad An Nuur

Faktor yang mendukung pembelajaran sentra sains di TK AL I'dad An Nuur sleman adalah yang pertama, SDM guru merupakan lulusan S1 PAUD, yang tentunya akan lebih berwawasan dalam bidang PAUD dan juga tentunya memiliki jiwa meneliti yang baik. Kedua pengadaan media yang baik, pengadaan media untuk mendukung pembelajaran sentra sains adalah media yang disediakan diberikan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan. Selain itu media yang disediakan sangat mudah didapatkan di lingkungan sekitar, media yang disediakan tentunya mempertimbangkan keamanan bagi peserta didik dan juga bagi guru serta yang terpenting dalam pengadaan media adalah guru selalu berusaha untuk menyediakan media yang menarik bagi anak.

Pembahasan

Sesuai dengan fokus masalah yaitu implementasi pembelajaran sains di TK AI I'dad

An Nuur Sleman. Penulis ingin penelitian ini dapat menjelaskan dan juga memaparkan data secara menyeluruh mengenai implementasi pembelajaran sentra sains pada anak usia 5-6 tahun di TK AI I'dad An Nuur Sleman

1. Perencanaan pembelajaran sentra sains

Jika dilihat dari perencanaan pembelajaran sentra sains Di TK AL I'dad An Nuur Sleman, hal ini sejalan dengan pendapat dari Menurut Yudhistira & Massaradi (2012: 220) aktivitas yang dilakukan di sentra setiap harinya yaitu: (a) penyediaan lingkungan main yaitu guru mengelola lingkungan main dengan menyediakan tempat dan bahan yang telah direncanakan. Terdapat bahan main yang mendukung tiga jenis main, yang mendukung pengalaman keaksaraan serta mendukung hubungan sosial yang positif; (b) pijakan awal main yaitu guru membacakan buku untuk memperkuat bahasa anak dengan menghubungkan kosakata baru, memberikan gagasan cara menggunakan bahan-bahan, mendiskusikan aturan main dan pengalaman yang diharapkan dari kegiatan main. Penjelasan waktu main, guru mengelola anak agar memiliki keberhasilan dalam hubungan sosial dengan temannya, serta guru menerapkan urutan transisi main; (c) pijakan individu yaitu guru memberikan kesempatan main pada anak, memberikan contoh cara berkomunikasi dengan benar, memperkuat dan mengembangkan bahasa pada anak, meningkatkan hubungan bersosialisasi pada teman sebayanya, dan melakukan observasi serta mendokumentasikan perkembangan anak; dan (d) pijakan setelah main yaitu guru mengajak anak untuk *recalling* kegiatan dan pengalaman main yang telah dilakukan sambil menceritakannya, membereskan bahan dan alat main yang telah digunakan sesuai dengan tempatnya.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Sentra Sains

Menurut Wiryani dan Barnawi (2014: 121) metode pembelajaran menekankan bagaimana saat kegiatan guru mengejar dan anak belajar pada saat kegiatan belajar berlangsung. Penggunaan metode pembelajaran juga dapat dikreasikan agar anak tidak merasa bosan saat

kegiatan pembelajaran berlangsung (Ulfa, 2015: 77-78). Metode pembelajaran berhubungan dengan teknik-teknik yang digunakan dalam menyajikan pembelajaran. Menurut Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini (2001: 10), ada beberapa metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk anak usia dini, yaitu: (1) Metode bernyanyi, (2) Metode bercerita, (3) Metode berdarmawisata, (4) Metode bermain peran, (5) Metode peragaan/demonstrasi, (6) Metode pemberian tugas, (7) Metode proyek, (8) Metode pembiasaan dan (9) Metode bercakap-cakap.

Berdasarkan beberapa metode yang telah disebutkan di atas, metode yang digunakan guru TK AL I'dad An Nuur dalam pembelajaran sentra sains yaitu:

a. Metode bercerita

Metode cerita hampir dilakukan setiap hari sebelum kegiatan pembelajaran, metode bercerita yang dilakukan seperti, menceritakan kepada anak tentang tema pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari itu.

b. Metode demonstrasi

Guru melakukan metode demonstrasi dengan memberi nama kegiatan dengan nama yang unik seperti guru memberikan kegiatan sains sederhana dari hal-hal yang dekat dengan anak. Misal: susu pelangi, apollo, mobil balo dan lainnya. Metode demonstrasi dilakukan sebelum anak melakukan kegiatan eksperimen ataupun pada saat anak sedang melakukan kegiatan eksperimen yaitu guru memberikan informasi bagaimana tahap-tahap kegiatan eksperimen dan juga memberikan informasi kepada anak tentang tata cara pelaksanaan kegiatan serta pada saat anak melakukan kegiatan eksperimen guru tetap membantu anak yang masih belum terlalu paham.

c. Metode pemberian tugas

Metode pemberian tugas dilakukan setiap hari, dimana pada saat kegiatan pembelajaran sentra sains yang pertama anak diminta untuk mengamati kegiatan yang akan mereka lakukan ataupun mengamati sebuah benda yang tentunya sesuai dengan tema pada hari itu, selanjutnya anak melakukan kegiatan eksperimen dan yang

terakhir adalah anak mengkomunikasikan hasil dari kegiatan yang didapatkan dari pembelajaran sentra sains pada hari itu, dimana kegiatan ini dilakukan secara lisan ataupun anak dapat melakukannya dengan cara menulis, tergantung dari apa yang diperintahkan oleh guru.

d. Metode bercakap-cakap

Metode ini dilakukan setiap hari dimana kegiatan ini dilakukan setelah metode bercerita dan sebelum dimulainya kegiatan pembelajaran, metode bercakap-cakap berupa kegiatan diskusi antara anak dengan guru dimana guru memberikan materi yang tentunya menarik dan membuat anak penasaran sehingga hal inilah yang menimbulkan rasa ingin tahu anak terhadap kegiatan pembelajaran yang akan mereka laksanakan. Selain itu metode bercakap-cakap ini berupa tanya jawab antara anak dan guru.

e. Metode proyek

Metode proyek jarang dilakukan, metode proyek ini akan dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran mendukung untuk melakukan metode proyek tersebut. Karena tujuan dari metode proyek ini adalah untuk membuat hasil karya yang dikerjakan secara bersama-sama. Selain itu metode proyek ini dilakukan pada minggu-minggu akhir hal ini bertujuan sebagai puncak pembelajaran sentra sains.

3. Evaluasi pembelajaran sentra sains

Evaluasi pembelajaran sentra sains di TK AI I'dad An Nuur Sleman biasanya dilakukan pada saat pembelajaran telah selesai, evaluasi pembelajaran sentra sains juga dilakukan secara bersama dengan pembelajaran sentra-sentra lainnya. Dengan kegiatan evaluasi seperti ini guru berharap dapat memperoleh informasi tentang hambatan ataupun pencapaian apa yang diperoleh oleh anak-anak pada saat kegiatan proses pembelajaran sentra sains ataupun sentra lainnya. Contohnya adalah guru mengevaluasi apakah kegiatan yang diberikan kepada anak sudah dapat diikuti dengan baik oleh anak, media-media yang disediakan serta bagaimana respon anak terhadap kegiatan pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini sejalan dengan pendapat Susanto Ahmad (2017:176), evaluasi merupakan usaha memperoleh

informasi tentang perolehan belajar anak secara menyeluruh, seperti pengetahuan, konsep, sikap, nilai, dan proses. Evaluasi diperlukan guna mengetahui seberapa besar keefektifan pembelajaran yang dilakukan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan peneliti maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran sentra sains di TK AI I'dad An Nuur Sleman menggunakan kurikulum 2013 dengan perencanaan pembelajaran sentra sains diawali dengan pembuatan program semester dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian. Sedangkan untuk pelaksanaan pembelajaran sentra sains menggunakan metode belajar yaitu metode bercerita, metode demonstrasi, metode pemberian tugas, metode bercakap-cakap dan metode proyek. Kemudian untuk kegiatan evaluasi pembelajaran guru menggunakan jenis penilaian catatan anekdot dan jenis penilaian *checklist*.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya. Peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlunya menambah referensi tentang pembelajaran yang berhubungan dengan kegiatan sains dan juga memperbaharui pengetahuan tentang pembelajaran sains.
2. Perlunya membuat kegiatan yang lebih menarik dalam kegiatan pembelajaran agar anak tidak bosan apalagi untuk saat ini pembelajaran dilaksanakan dalam situasi pandemi.
Perlunya kesadaran tenaga pendidik dalam mengolah waktu pembelajaran dan metode yang digunakan agar pembelajaran lebih menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. (2001). Pedoman penyelenggaraan pendidikan pada kelompok bermain.

Jakarta: Diktorat Pendidikan Anak Usia Dini.

Gross. C., M. (2012). *Science Concepts Young Children Learn Through Water Play*. Dimensions of Early Childhood Vol 40, No 2, 2012

Miles dan Huberman. (2014). *Qualitative data analysis*. California: sage publication, inc.

Mirawati and Nugraha, R. (2017). Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Berkebun. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1-15.

Mulyasa, E. (2014), *Manajemen PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 155.

Mursid, (2015). *Belajar dan pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono, (2011). *Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode penelitian, kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, A. (2017). *Pendidikan anak usia dini*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suyadi & Ulfah, M. (2015). *Konsep dasar PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suyadi dan Dahlia, (2015), *Implementasi dan inovasi kurikulum Paud 2013*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 14

Wiyani, N. A & Barnawi. (2014). *Format PAUD: konsep, karakteristik, & implementasi pendidikan anak usia dini*. Yogyakarta: Al- Ruzz Media.

Yudhistira & Massaradi, S. Y. (2012), *Pendidikan karakter dengan metode sentra: revolusi pendidikan anak usia dini teori dan praktek di sekolah gratis TK-SD batutis al-ilmu Bekasi*. Bekasi Selatan: Media Pustaka Sentra.